

**PENGARUH PROGRAM SAMSAT KELILING DAN E-SAMSAT
TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR PADA SAMSAT
KABUPATEN TORAJA UTARA**

Disusun Oleh

Abigael Randalembang

4519013023



SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR**

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Program Samsat Keliling dan E-Samsat
Terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Kendaraan
Bermotor pada SAMSAT Kabupaten Toraja Utara

Nama Mahasiswa : Abigael Randalembang

NIM : 4519013023

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Akuntansi

Telah Disetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Muhtar Sapiri, SE., MM., M.Kes

Indrayani Nur, SE., M.Si

Mengetahui dan Mengesahkan:

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bosowa**

**Ketua Program Studi
Akuntansi**

Dr. Hj. Herminawati Abubakar, SE., MM.

Thanwain, SE., M.Si.

Tanggal Pengesahan:

PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abigael Randalembang

No. Stambuk : 4519013023

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Judul : Pengaruh Program Samsat Keliling dan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Samsat

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 22 Mei 2023

Mahasiswa yang bersangkutan



Abigael Randalembang

KATA PENGANTAR

Puji Tuhan. Tiada kata lain selain mengucapkan puji syukur tiada hentinya kepada TYE, karena atas kehadirat-Nya serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Program Samsat Keliling dan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada SAMSAT Kabupaten Toraja Utara” sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Bosowa.

Berbagai tantangan telah dilewati dalam rangka penyusunan skripsi ini, namun berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak tekhususnya kepada kedua orang tua saya Ayahanda Elias Pappang dan Ibunda Alfrida Rura terimakasih atas doa, dukungan dan kasih sayang yang tiada pernah putus sampai kapanpun. Semoga ayah dan ibu diberikan kesehatan dan umur panjang oleh TYE.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan berupa bimbingan, dorongan, doa, tenaga, ide-ide, maupun pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Batara Surya, ST., M.Si. selaku Rektor Universitas Bosowa.
2. Ibu Dr. Hj. Herminwaty Abubakar, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa.
3. Bapak Thanwain, SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Bosowa.

4. Bapak Dr. Muhtar Sapiri, SE.,MM.,M.Kes, selaku dosen pembimbing I atas waktu yang telah diluangkan untuk membimbing, memberi motivasi serta bantuan dan berdiskusi dengan penulis.
5. Ibu Indrayani Nur, SE.,M.Si. selaku wakil dekan I dan juga dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dalam lingkungan Universitas Bosowa yang telah memberikan ilmu kepada penulis. Beserta seluruh Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa, terima kasih atas bantuannya dalam pengurusan Administrasi.
7. Buat sahabat saya Kang Eviyin yang senantiasa memberi bantuan dan *support* peneliti selama penyusunan skripsi ini.
8. Buat rekan-rekan mahasiswa jurusan Akuntansi terkhusus sahabat saya Nurhawalya, Dewi Anggraeni Santoso, Rifdah Awaliah Ardi, Nurpitasari yang telah bersama dalam suka maupun duka selama di bangku
9. perkuliahan.
10. Buat teman-teman KKN Posko Desa Kaloling yang senantiasa menyemangati penulis.
11. Seluruh pegawai Samsat Tenaga Utara yang telah menyumbangkan ilmu dan bersedia membantu peneliti mengisi kuesioner dan memberi izin kepada peneliti.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis harapkan adanya kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan skripsi ini untuk kedepannya. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya dalam peningkatan mutu Pendidikan.

Makassar, 22 Mei 2023

Penulis,

Abigael Randalembang



**PENGARUH PROGRAM SAMSAT KELILING DAN E-SAMSAT
TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR WAJIB PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR PADA SAMSAT
KABUPATEN TORAJA UTARA**

**Oleh:
Abigael Randalembang**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bosowa**

ABSTRAK

ABIGAEL RANDALEMBANG.2023.Skripsi. Pengaruh Program Samsat keliling dan E-samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Samsat Kabupaten Toraja Utara dibimbing oleh Dr. Muhtar Sapiri, SE., MM., M.Kes dan Indrayani Nur, SE., M.Si

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis Apakah program samsat keliling dan E-samsat berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Samsat kabupaten toraja utara secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan metode kuesioner. Data diperoleh melalui kuesioner yang disebar sebanyak 100 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program samsat bergerak dan E-samsat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor di Samsat Kabupaten Toraja Utara secara parsial dan simultan dengan nilai efektif yang diperoleh secara bersama-sama sebesar 50,1% sedangkan sisanya 49,9% adalah oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Program samsat keliling, E-samsat, Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor

**THE INFLUENCE OF MOTOR VEHICLE TAXPAYERS AND
E-SAMSAT PROGRAMS ON MOTOR VEHICLE
TAXPAYER COMPLIANCE IN SAMSAT,
TORAJA UTARA DISTRICT**

**By:
ABIGAEL RANDALEMBANG**

*Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business
Bosowa University*

ABSTRACT

ABIGAEL RANDALEMBANG..2023.Thesis. The influence of mobile Samsat and E-samsat programs on motor vehicle tax payer compliance at North Toraja Regency Samsat guided by Dr. Muhtar Sapiri, SE., MM., M.Kes and Indrayani Nur, SE., M.Si

The aim of the study was to find out and analyze whether the mobile Samsat and E-samsat programs have an effect on motorized vehicle tax payer compliance in North Toraja Samsat Samsat partially and simultaneously. This research uses a quantitative method with a questionnaire method. Data were obtained through questionnaires distributed to 100 respondents.

The results showed that the mobile Samsat and E-samsat programs had a positive and significant effect on compliance with motorized vehicle tax payers in North Toraja Regency Samsat partially and simultaneously with an effective value obtained jointly of 50.1% while the remaining 49.9 % is by other variables not examined in this study.

Keywords: *Mobile Samsat Program, E-Samsat, Motor Vehicle Tax Compliance*

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEORSINILAN	iii
PRAKATA	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACK	viii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Lingkup Penelitian.....	7
F. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Pajak	9
2. Program Samsat Keliling.....	12
3. E-Samsat	15
4. Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Kendaraan bermotor	17
B. Peneliti Terdahulu	19

C. Kerangka Pikir.....	20
D. Hipotesis.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Lokasi Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel.....	23
D. Instrumen Penelitian.....	25
E. Variabel Penelitian.....	25
F. Jenis dan Sumber Data.....	26
G. Teknik Pengumpulan Data.....	26
H. Teknik Analisis Data.....	27
I. Definisi Operasional	31
J. Jadwal Penelitian	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	33
B. Deskripsi Data Responden	40
C. Uji Asumsi Klasik	42
D. Uji Hipotesis.....	46
E. Pembahasan	50
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

2.1. Penelitian Terdahulu.....	19
3.1. Variabel Operasional	33
4.1 Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin.....	41
4.2 Karakteristik Responden berdasarkan alamat.....	41
4.3 Karakteristik responden berdasarkan usia	42
4.4 Hasil Uji Normalitas	45
4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44
4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	45
4.7 Hasil Uji t	46
4.8 Hasil Uji Regresi Linear	47
4.9 Hasil Uji Simultan (Uji F)	49
4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi	50

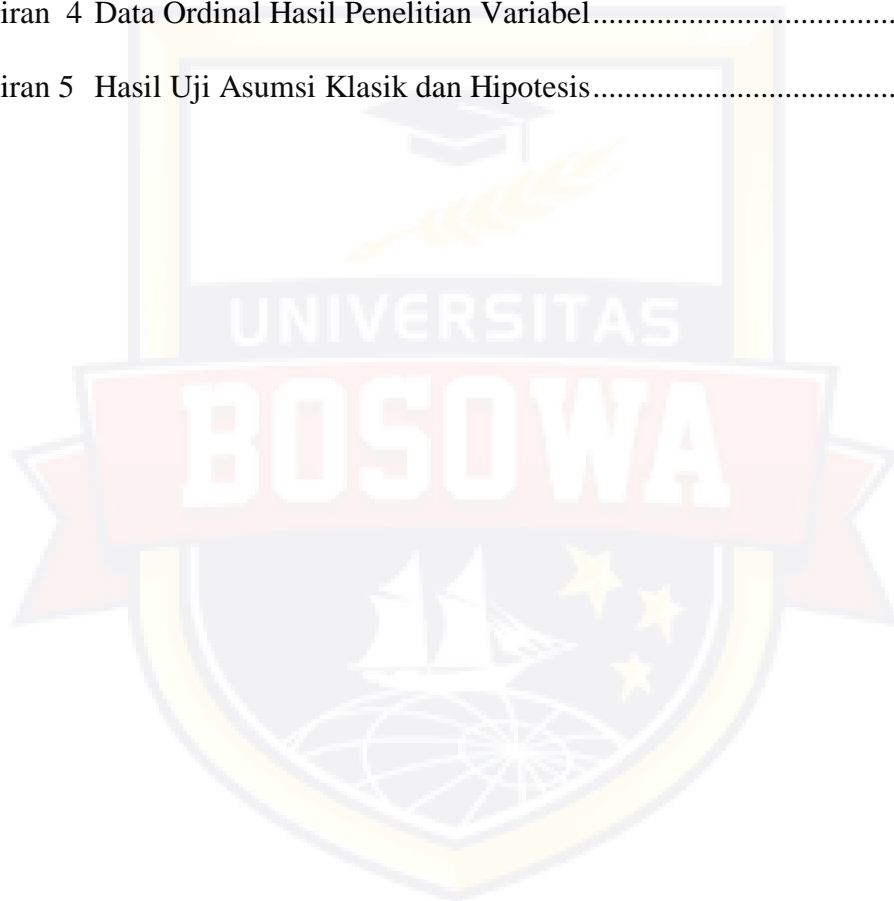
DAFTAR GAMBAR

2.1. Kerangka Pikir Penelitian	21
4.1 Struktur Organisasi SAMSAT Toraja Utara	34
4.2 Grafik Normal Probability	43



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	59
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	60
Lampiran 3 Data Interval.....	64
Lampiran 4 Data Ordinal Hasil Penelitian Variabel.....	72
Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik dan Hipotesis.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan nasional Indonesia, khususnya di bidang ekonomi pengadaannya terus diupayakan dalam rangka mencapai kesejahteraan hidup masyarakat. Sasaran dalam pencapaian target pembangunan ekonomi membutuhkan sumber pembiayaan yang cukup agar dapat meraih tujuan tersebut. Pembangunan dari segi fasilitas pelayanan publik bagi masyarakat merupakan bagian dari sasaran yang ingin dicapai dari adanya pembangunan nasional ini. Ketersediaan fasilitas pelayanan publik yang diberikan untuk masyarakat merupakan salah satu dari pemanfaatan sumber penerimaan yang menjadi dasar untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan. Penerimaan yang menjadi penerimaan terbesar bagi negara untuk melakukan pembangunan nasional adalah dari sektor perpajakan. Penerimaan pajak merupakan sumber pendapatan utama negara yang digunakan dalam pembiayaan dan pembangunan. Peran sector perpajakan bagi pendapatan negara saat ini cukup besar, dilihat dari perkembangan pendapatan negara dari sektor ini cukup besar. Pajak bersifat dinamik dan mengikuti perkembangan kehidupan sosial dan ekonomi negara serta masyarakatnya, Artinya besaran penerimaan pajak mengikuti perkembangan kehidupan sosial ekonomi masyarakat saat itu.

Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan

negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pembayaran pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta Wajib Pajak untuk secara langsung dan bersama sama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Sesuai falsafah undang-undang perpajakan, membayar pajak bukan hanya merupakan kewajiban, tetapi merupakan hak dari setiap warga Negara untuk ikut berpartisipasi dalam bentuk peran serta terhadap pembiayaan negara dan pembangunan nasional. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa salah satu penopang pendapatan nasional yaitu berasal dari penerimaan pajak yang menyumbang sekitar 70 % dari seluruh penerimaan negara. Pajak memiliki peran yang sangat vital dalam sebuah negara, tanpa pajak kehidupan negara tidak akan bisa berjalan dengan baik. Pemerintah dalam hal ini harus cermat memanfaatkan dana yang tersedia. Pembangunan dan berjalannya roda pemerintahan banyak dibiayai oleh sector pajak.

Pajak jika dilihat dari wewenang pemungutnya dibedakan menjadi 2, yaitu pajak pusat dan pajak daerah. Pajak pusat adalah pajak yang dipungut pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, sedangkan pajak daerah adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah untuk membiayai pembangunan daerah. Pajak daerah menurut Undang-Undang nomor 28 Tahun 2009 pasal 1 ayat 10 ialah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat yang sifatnya memaksa berdasarkan Undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung. Hampir seluruh wilayah di Indonesia menggali potensi pendapatan daerahnya melalui pajak daerah. Oleh

sebab itu, pemerintah daerah harus berusaha keras meningkatkan sumber potensi pendapatan daerahnya.

Penghasilan pajak daerah berasal dari berbagai sumber, salah satunya adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pajak Kendaraan Bermotor menurut Undang-Undang nomor 28 tahun 2009 pasal 1 ayat 12, yaitu pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor. kendaraan bermotor adalah transportasi darat yang memiliki roda baik dua atau lebih beserta gandengannya yang digerakkan oleh peralatan teknik yang berada pada kendaraan tersebut. Saat ini penggunaan kendaraan bermotor di Indonesia tiap tahunnya terus mengalami peningkatan. Dapat dilihat dari situasi saat ini yang mana banyak masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi daripada kendaraan umum. Tidak hanya itu, sebagian dari mereka justru ada yang memiliki kendaraan pribadi lebih dari satu. Hal ini disebabkan karena mudahnya masyarakat dalam memperoleh atau mendapatkan kendaraan bermotor yang diinginkan dengan sistem kredit yang diberikan dealer kepada masyarakat. Dalam hal ini penghasilan pajak daerah dapat meningkat dengan meningkatnya pertumbuhan kendaraan bermotor melalui Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang dibayarkan oleh masyarakat.

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan salah satu sumber pendapatan yang memiliki potensi besar di Sulawesi Selatan. Pajak Kendaraan Bermotor sangat berpengaruh terhadap sumber Pendapatan Asli Daerah, yang berguna untuk membiayai pembangunan daerah. Pembangunan daerah tiap kabupaten/ kota salah satunya dibiayai melalui dari dana yang didapat melalui Pajak Kendaraan Bermotor. Maka pemungutan penerimaan pajak ini perlu

dioptimalkan sebaik mungkin. Dalam melakukan pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor ini telah melibatkan tiga instansi, yaitu Bapenda, Polri, dan PT Jasa Raharja. Dalam melaksanakan proses pencatatan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Satuan Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) yang merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang memberikan pelayanan publik dalam Pajak Kendaraan Bermotor.

Satuan Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) merupakan salah satu instansi pemerintah yang secara langsung memberikan pelayanan administrasi kepada Wajib Pajak salah satunya, yaitu pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB). Pelayanan yang dilaksanakan pada kantor Samsat, yaitu penerbitan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yang berkaitan dengan pemasukan uang ke kas negara, antara lain melalui Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLJJ). Keberadaan kantor Samsat kabupaten toraja utara saat ini merupakan salah satu bukti pemerintah dalam memenuhi tanggungjawabnya dalam meningkatkan kemauan masyarakat untuk membayarkan pajak kendaraan mereka. Meskipun kantor Samsat telah didirikan masih saja ada masyarakat yang malas membayar pajak. Oleh karena itu, tim pembina Samsat membuat inovasi untuk memikat para Wajib Pajak untuk membayarkan pajak mereka.

Jumlah kendaraan yang meningkat setiap tahunnya mendorong tim Pembina Samsat membuat inovasi-inovasi baru yang nantinya dapat meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak. Terkait dengan cara konsumsi masyarakat yang menginginkan sesuatu serba instan, maka pemerintah terdorong untuk mengikuti arus informasi terkait pemungutan pajak yang mana sistem

pemungutan pajak yang dulunya manual sekarang mengarah ke sistem online sehingga masyarakat mudah melakukan kewajibannya dimanapun bahkan diluar daerah sekalipun. Selain itu, sistem perpajakan dan sistem pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor diefektifkan lagi, terutama dalam pelayanan publik seperti yang diinginkan masyarakat, yaitu pelayanan yang lebih mudah, cepat, dan transparan. Salah satu efektifitas sistem perpajakan pada pajak kendaraan yaitu, wajib pajak dapat mengecek tagihan pajak mereka melalui program aplikasi di HP Android tanpa perlu mendatangi kantor Samsat. Dulunya wajib pajak hanya dapat membayarkan pajaknya melalui kantor Samsat tetapi, kini Wajib Pajak dapat membayarkan pajaknya melalui layanan Samsat Keliling, dan Aplikasi e-Samsat yang merupakan inovasi baru yang dibuat oleh tim pembina Samsat.

Dalam hal mekanisme perpajakan sangat berkaitan erat dengan kepatuhan pajak, kepatuhan pajak terdiri dari kata kerja yaitu patuh dan kata benda yaitu pajak, patuh sendiri menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai suka menurut dalam perintah dan sebagainya, taat pada perintah aturan dan sebagainya dan berdisiplin. Sedangkan pajak adalah pungutan wajib, biasanya berupa uang yang harus dibayarkan oleh penduduk sebagai sumbangan wajib kepada negara atau pemerintah sehubungan dengan pendapatan, pemilikan, harga beli barang dan sebagainya. Jadi kepatuhan pajak adalah suatu sikap yang sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku dalam hal kewajiban pembayaran pajak. Kepatuhan wajib pajak merupakan hal yang penting karena akan berdampak pada penerimaan Negara, semakin tinggi tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak maka semakin tinggi tingkat penerimaan Negara,

begitu pula semakin rendah tingkat kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak maka semakin rendah tingkat penerimaan Negara. Masalah kepatuhan Wajib Pajak adalah masalah yang penting bagi seluruh dunia, baik itu di negara maju maupun di negara berkembang, karena jika Wajib Pajak tidak patuh maka akan menimbulkan keinginan untuk melakukan tindakan penghindaran, pengelakan dan pelalaian pajak.

Berdasarkan latar belakang diatas, menjadi dasar pertimbangan penulis untuk meneliti sebuah judul “Pengaruh Program Samsat Keliling dan E-Samsat Terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kabupaten Toraja Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah pada penelitian yang akan diteliti adalah “Apakah Program Samsat Keliling dan E-Samsat secara Parsial dan Simultan Berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Kabupaten Toraja Utara?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka masalah tujuan penelitian adalah Untuk Mengetahui dan Menganalisis Pengaruh Program Samsat Keliling dan E-Samsat secara Parsial dan Stimulan Terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Kendaraan Bermotor pada Kabupaten Toraja Utara”.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Dapat menjadi ilmu pengetahuan dalam praktek yang sesungguhnya dan dapat menyimpulkan sampai mana teori yang didapatkan selama perkuliahan diterapkan dalam perusahaan.

2. Bagi Samsat kabupaten toraja utara

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk Samsat kabupaten toraja utara dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

3. Bagi Akademik

Dapat dijadikan informasi maupun referensi bagi mahasiswa atau peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

E. Lingkup Penelitian

Pembahasan pada penelitian ini berfokus pada mengamati dan menganalisa apakah terdapat pengaruh program samsat keliling dan e-samsat terhadap kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor pada kabupaten toraja utara.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendiskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

- Bab Pertama** Merupakan bagian pendahuluan ini di dalamnya berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, lingkup penelitian, sistematika pembahasan.
- Bab Kedua** Pada bab ini memuat uraian tentang kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis.
- Bab Ketiga** Pada bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrument penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, definisi operasional, dan jadwal penelitian.
- Bab Keempat** Adalah hasil penelitian yang meliputi, pemaparan data, temuan penelitian, dan pembahasan.
- Bab Kelima** Adalah kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Deskripsi Teori

1. Pajak

a. Definisi Pajak

Undang-Undang Nomor 28 tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan bahwa “Pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Mardiasmo, 2018)

Pajak adalah iuran kepada negara yang dapat dipaksakan yang terhutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan, dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung dengan tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan (Darwin, 2010).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan iuran wajib kepada negara yang bersifat memaksa bagi wajib pajak

berdasarkan ketentuan undang-undang yang berlaku dimana wajib pajak tidak menerima imbalannya secara langsung dan digunakan untuk membiayai keperluan Negara yang bermanfaat bagi masyarakat.

b. Fungsi Pajak

Ada dua fungsi pajak (Mardiasmo, 2018) yaitu:

- 1) Fungsi anggaran (*Budgetair*) yaitu pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.
- 2) Fungsi mengatur (*Regulerend*) yaitu pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

c. Syarat Pemungutan Pajak

Menurut Mardiasmo (2018) agar pemungutan pajak tidak menimbulkan hambatan atau perlawanan, maka pemungutan pajak harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- 1) Pemungutan pajak harus adil (Syarat Keadilan).

Sesuai dengan tujuan hukum yaitu mencapai keadilan, maka undang-undang dan pelaksanaan pemungutan harus adil. Adil dalam perundangundangan diantaranya mengenakan pajak secara umum dan merata, serta disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Sedangkan adil dalam pelaksanaannya yaitu dengan memberikan hak bagi Wajib Pajak untuk mengajukan keberatan, penundaan dalam pembayaran dan mengajukan banding kepada Majelis Pertimbangan Pajak.

- 2) Pemungutan pajak harus berdasarkan Undang-Undang (Syarat yuridis).

Di Indonesia, pajak diatur dalam UUD 1945 pasal 23 ayat 2. Hal ini memberikan jaminan hukum untuk menyatakan keadilan, baik bagi negara maupun warganya.

- 3) Tidak mengganggu perekonomian (Syarat Ekonomis).

Pemungutan pajak tidak boleh mengganggu kegiatan produksi maupun perdagangan, sehingga tidak mengakibatkan kelesuan perekonomian masyarakat.

- 4) Pemungutan pajak harus efisien (Syarat Finansial).

Biaya pemungutan pajak harus dapat ditekan sehingga lebih rendah dari pemungutannya agar sesuai dengan fungsi budgetair.

- 5) Sistem pemungutan pajak harus sederhana.

Syarat ini telah dipenuhi oleh undang-undang perpajakan yang baru, karena sistem pemungutan pajak yang sederhana akan memudahkan dan mendorong masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakan.

d. Pengelompokan Pajak

- 1) Menurut Golongan

- a) Pajak Langsung: seluruh beban pajak dipikul oleh wajib pajak dan tidak dapat dipindahtangankan kepada pihak lain.
- b) Pajak tidak langsung. Merupakan jenis pajak dimana beban pajaknya dapat dipindahtanganan ke orang lain, baik seluruh maupun sebagian beban pajak tersebut.

2) Menurut Sifatnya

- a) Pajak Subjektif. Pajak yang memperhatikan keadaan subjek pajak, yaitu Wajib Pajak.
- b) Pajak Objektif. Pajak yang berdasarkan objek pajaknya tanpa memperhatikan keadaan Wajib Pajak.

3) Menurut Lembaga Pemungutnya

- a) Pajak Pusat. Adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara.
- b) Pajak Daerah. Adalah pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

2. Program Samsat Keliling

a. Pengertian Samsat Keliling

Menurut Rohemah, dkk. (2013), SAMSAT keliling adalah layanan pengesahan STNK, pembayaran PKB dan SWDKLLJ dengan menggunakan kendaraan bermotor yang beroperasi dari satu tempat ke tempat yang lain. SAMSAT keliling adalah layanan SAMSAT yang langsung bersentuhan dengan masyarakat atau sistem jemput bola. Samsat Keliling adalah jenis layanan samsat yang dilakukan secara mobile dengansberpindahSdari satustempat ke tempat yang lain berdasarkan jadwal waktu dan tempat yang telah ditentukan.

Suatu lembaga pemerintahan yang menyediakan pelayanan, tentu diwajibkan untuk menyusun standar pelayanan. Adanya standar pelayanan bertujuan untuk mengukur kualitas kinerja dalam proses penyelenggaraan

pelayanan. Bagi pemberi dan penerima pelayanan wajib menaati standar pelayanan yang telah ditetapkan tersebut. Standar pelayanan public berdasarkan Keputusan Menteri PAN nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003 dalam Ratminto dan Winarsih (2013:23) terdiri dari 6 standar pelayanan, meliputi:

1) Prosedur Pelayanan

Prosedur pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan termasuk pengaduan.

2) Waktu Penyelesaian

Waktu penyelesaian yang ditetapkan sejak saat pengajuan permohonan sampai dengan penyelesaian pelayanan termasuk pengaduan.

3) Biaya Pelayanan

Biaya/tarif pelayanan termasuk rinciannya yang ditetapkan dalam proses pemberian pelayanan.

4) Produk Pelayanan

Hasil pelayanan yang akan diterima sesuai dengan ketentuan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

5) Sarana dan Prasarana

Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan yang memadai oleh penyelenggara pelayanan publik.

6) Kompetensi Petugas Pelayanan

Kompetensi petugas pemberi pelayanan harus ditetapkan dengan tepat berdasarkan pengetahuan, keahlian, keterampilan, sikap, dan perilaku yang dibutuhkan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa implementasi layanan SAMSAT keliling adalah penerapan layanan yang diberikan oleh Kantor Bersama SAMSAT untuk wajib pajak dalam pembayaran PKBnya yang beroperasi dari satu tempat ke tempat yang lain dengan sistem jemput bola. Layanan yang diberikan berupa pengesahan STNK, pembayaran PKB dan SWDKLLJ.

b. Indikator Program Samsat Keliling

Menurut Wardani (2017), indikator dari kualitas pelayanan SAMSAT keliling adalah sebagai berikut:

- 1) Pendataan lebih terkontrol adalah pendataan pada wajib pajak akan lebih mudah untuk KB SAMSAT.
- 2) Kemudahan dalam membayar pajak adalah wajib pajak akan mudah dalam membayarkan pajaknya.
- 3) Minat wajib pajak adalah kemauan pada wajib pajak secara sukarela untuk membayar pajak.
- 4) Menghemat waktu adalah waktu yang digunakan wajib pajak lebih cepat dalam membayar pajak.
- 5) Kualitas pelayanan adalah seberapa besar layanan yang diberikan seseorang kepada wajib pajak saat membayar pajak.
- 6) Letak wilayah adalah suatu tempat yang digunakan untuk lokasi pembayaran pajak.

3. E-Samsat

a. Pengertian E-Samsat

Teknologi informasi semakin berkembang seiring dengan berkembangnya zaman. Semua hal dapat diakses dengan menggunakan internet. Selain itu, informasi juga dapat dengan mudah disebarluaskan. Perkembangan teknologi ini dimanfaatkan oleh pemerintah untuk mengembangkan pelayanan publik, termasuk dalam hal peningkatan kualitas pelayanan Kantor Bersama Samsat Tulungagung. Pemerintah pun membentuk beberapa unit pembantu, diantaranya Samsat Pembantu, Samsat Gerai/Corner/Payment Point/Outlet, Samsat Drive Thru, Samsat Keliling (Samling), Samsat Delivery Order/Door to Door; e-Samsat, dan pengembangan Samsat lain sesuai dengan kemajuan teknologi dan harapan masyarakat.

Latar belakang dibuatnya E-Samsat adalah adanya Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan Bermotor. Berdasarkan Peraturan Presiden RI Nomor 5 Tahun 2005 pasal 22 ayat (1) huruf f tentang Penyelenggaraan SAMSAT Kendaraan Bermotor menyatakan bahwa peningkatan kualitas pelayanan kantor bersama Samsat salah satunya dapat dilakukan dengan membentuk samsat online nasional (E-Samsat).

E-samsat adalah alternatif layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor, pembayaran SWDKLLJ (Asuransi Jasa Raharja) dan pengesahan

STNK tahunan secara elektronik melalui channel Bank (ATM, Mobile Banking, dan internet banking). Untuk pengesahan secara elektronik dan pengambilan STNK asli dapat ditukarkan dengan struk ATM tersebut ke kantor Samsat wilayah pemilik kendaraan bermotor. E-Samsat dibuat karena adanya Peraturan Presiden nomor 5 tahun 2015 tentang penyelenggaraan sistem administrasi Manunggal Satu Atap kendaraan bermotor yang menyatakan bahwa peningkatan kualitas pelayanan samsat adalah salah satunya dengan membentuk e-samsat). Layanan e-samsat ini diharapkan dapat menekan tunggakan pajak kendaraan bermotor yang disebabkan oleh keterbatasan waktu serta tenaga ataupun ketidakefektifan pelayanan pada pembayaran manual. Apabila tunggakan pajak menurun maka jumlah pokok penerimaan pajak kendaraan bermotor akan meningkat.

b. Indikator E-Samsat

Menurut Rustandi (2020) indikator dalam mengukur program E-samsat sebagai berikut:

- 1) Cepat
- 2) Efektif
- 3) Mudah
- 4) Aman
- 5) Efisien
- 6) Mengurangi tunggakan
- 7) Bermanfaat bagi masyarakat

4. Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Kendaraan bermotor

a. Pengertian Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Bermotor

Menurut interpretasi kepatuhan pajak dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 544/KMK.04/2000 (Chairnisa, 2018), “Kepatuhan pajak adalah tindakan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya berdasarkan undang-undang, pelaksanaan perpajakan suatu negara saat ini.

Kepatuhan wajib pajak adalah tindakan wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya dengan membayar pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku (Wardani & Juliansya, 2018).

b. Bentuk Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut (Chairunnisa, 2018) terapat 2 macam kepatuhan wajib pajak, yaitu sebagai berikut:

- 1) Kepatuhan material, suatu keadaan dimana wajib pajak secara substantive atau hakekatnya memenuhi semua ketentuan material perpajakan, yakni sesuai undang-undang perpajakan.
- 2) Kepatuhan formal, suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakan secara formal sesuai dengan ketentuan dalam undang-undang perpajakan.

c. Indikator Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Adapun indikator kepatuhan wajib pajak menurut yudista (2017), yaitu:

1) Kepatuhan wajib pajak untuk estimasi pajak

Wajib pajak memiliki pengetahuan yang memadai mengenai jumlah pajak yang menjadi kewajibannya.

2) Kepatuhan wajib pajak untuk kesalahan pajak

Wajib pajak mau mengoreksi kesalahan penghitungan pajaknya bila terdapat kesalahan tentang besar pajak yang harus dibayar.

3) Kepatuhan wajib pajak untuk perlakuan pajak

Wajib pajak memahami tata cara pembayaran pajak, mulai dari menghitung

4) Kepatuhan wajib pajak untuk penyampaian SPT

Wajib pajak menyampaikan SPT pajaknya tepat waktu dan tidak melebihi batas waktu yang telah ditentukan.

5) Kepatuhan wajib pajak untuk membayar pajak

Kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pajaknya yang terutang tepat waktu.

6) Wajib pajak menghadapi kekurangan pembayaran pajak

B. Peneliti Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Judul (Tahun)	Hasil Penelitian
1	Octavia Ningrum, Pengaruh penerapan sistem informasi online E-SAMSAT terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor (Study Kasus Pada Kantor SAMSAT kota Bandung 1 Pajajaran) (2021)	Hasil dari pengujian tersebut adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sistem informasi online ESAMSAT Jabar terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik layanan E-SAMSAT Jabar, maka akan semakin tinggi juga kepuasan kualitas pelayanan dan pada akhirnya akan meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayarkan PKB.
2	Andriyani, Pengaruh pelayanan SAMSAT Unggulan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor dengan kesadaran wajib pajak sebagai variabel intervening di KB SAMSAT Banyuwangi (2021).	Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Layanan SAMSAT unggulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran wajib pajak langsung, variabel pelayanan SAMSAT unggulan berpegaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak langsung, variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak secara langsung, variable layanan SAMSAT unggulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak melalui kesadaran wajib pajak.

3	Dwi, Pengaruh layanan SAMSAT keliling, kesadaran wajibpajak sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kabupaten Klaten (2018).	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat di berikan kesimpulan yaitu layanan SAMSAT keliling, kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di kabupaten Klaten.
---	---	---

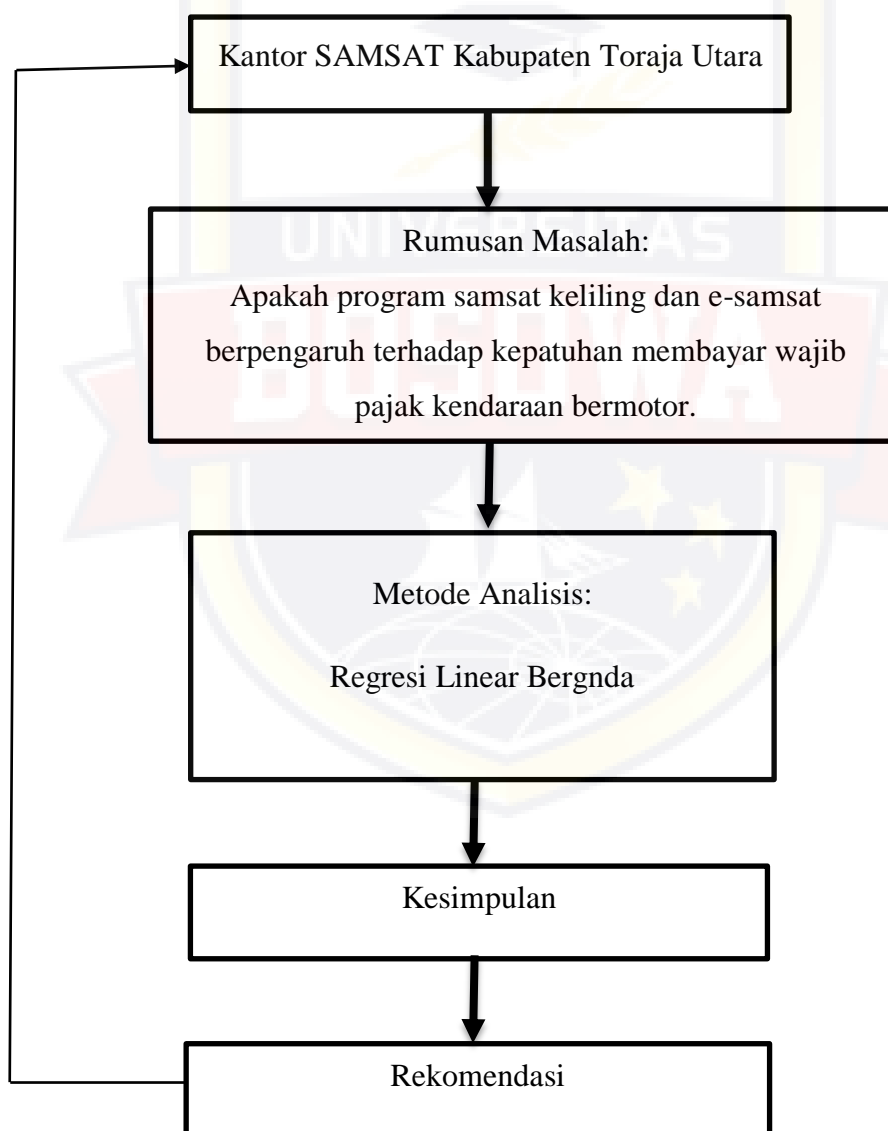
Kepatuhan wajib pajak bersedia membayar kekurangan pajak terutang nya bila diketahui kurang bayar dalam melunasi kewajiban perpajakannya.

C. Kerangka Pikir

Pajak adalah iuran wajib yang harus dibayarkan wajib pajak kepada pemerintah untuk meningkatkan infrastruktur dengan tujuan untuk mensejahterakan rakyat. Adanya peningkatan jumlah kendaraan bermotor yang terjadi setiap tahun menyebabkan pajak kendaraan bermotor tidak mengalami peningkatan secara proporsional. Pajak kendaraan bermotor merupakan penyumbang penerimaan pajak provinsi terbesar bagi daerah.

Dengan adanya penerapan program samsat keliling dan e-samsat diharapkan wajib pajak bisa lebih mudah untuk membayarkan pajak kendaraan bermotor nya sesuai dengan teknologi yang mereka gunakan sehari-hari. Kepatuhan membayar wajib pajak dapat meningkat jika semakin banyak gerai samsat keliling sehingga mempermudah wajib pajak dalam membayarkan pajak kendaraan bermotor dan wajib pajak yang menggunakan e-samsat atau elektronik samsat untuk membayar

pajak kendaraan bermotor. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yolani, Djatikusuma, & Sugara (2012) menyatakan bahwa pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) melalui ATM berpengaruh terhadap kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor dan penelitian yang dilakukan Dwi (2018) menyatakan bahwa Program Samsat Keliling berpengaruh positif terhadap kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Diduga Program Samsat keliling dan E-Samsat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2011) yaitu : “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kantor SAMSAT Wilayah Kabupaten Toraja Utara pada bulan maret sampai april.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah semua wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar pada kantor SAMSAT Kabupaten Toraja Utara yang berjumlah 28.866 orang.

2. Sampel

Menurut Ardial (2014:336) sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Untuk mendapatkan sampel yang dapat mewakili populasi maka metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode non probability sampling, yang menurut Sugiyono (2016:84) yaitu “teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama pada setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Kemudian teknik yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling*. *Accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data”. Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% maka perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{28.866}{1 + 28.866 \times (0,01)^2}$$

$$n = \frac{28.866}{289,66}$$

$$n = 99,65$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel yang diperoleh atau nilai n yang diperoleh sebesar 99,65 dibulatkan menjadi 100 maka jumlah sampel yang ditetapkan pada penelitian ini adalah 100 orang atau responden jumlah responden tersebut sudah representative untuk memperoleh data penulisan yang mencerminkan keadaan populasi.

D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya melakukan penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasa dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu angket. Menurut Sugiyono (2019) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2014). Terdapat dua variabel penelitian, yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat adalah variabel yang tergantung pada variabel lainnya, sedangkan variabel bebas adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lainnya. Berkaitan dengan penelitian ini, variabel yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Variabel Independen

Variabel independen (*independent variable*) atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat), baik yang pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. (Ferdinand, 2006). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Program Samsat Keliling dan E-Samsat

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang nilainya tergantung dari variabel lain, dimana nilainya dapat berubah. Variabel dependen sering juga disebut variabel respon yang dilambangkan dengan Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor.

F. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis data kuantitatif (Putri, dkk, 2021), karena data yang digunakan berbentuk angka. Jenis data yang di peroleh dari hasil kuesioner yang telah di bagikan kepada responden.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang berupa hasil dari kuesioner yang telah dibagikan kepada responden (Irafah, dkk, 2020).

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data primer. Kuesioner adalah daftar terstruktur dari pertanyaan yang diajukan kepada responden. Kuesioner diberikan kepada wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar pada kantor SAMSAT Kabupaten Toraja Utara, kemudian skala yang di gunakan

dalam penyusunan kuesioner menggunakan skala likert 1-5 (Oktaviyanti, dkk, 2017)

H. Teknik Analisis Data

Metode analisis data menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diantaranya menggunakan uji kualitas data, dan analisis regresi linear sederhana.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur valid atau tidaknya suatu pernyataan kuesioner (Sundari dan Rahayu, 2019). Hasil uji validitas mengkorelasikan pendapat pertanyaan dengan variabel dependen ataupun variabel independen. Pengujian ini menggunakan kriteria Jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut tidak valid dan jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya (Riandani, 2017).

b. Uji Realibilitas

Setelah uji validitas, dilakukan uji reliabilitas yang bertujuan untuk menentukan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, jika dilakukan dua atau lebih pengukuran. Suatu instrumen dikatakan andal (*reliable*) jika jawaban seseorang terhadap suatu pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Adapun uji reliabilitas menggunakan rumus cronbach's alpha, apabila nilai cronbach's alpha lebih besar dari 0,6 maka instrumen dikatakan reliabel (Riandani, 2017).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $>0,05$ (Imam Ghozali, 2011: 160-165).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali (2011: 105-106) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk menguji multikolinieritas dengan cara melihat nilai VIF masing-masing variabel independen, jika nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser,

dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. (Imam Ghozali, 2011: 139-143).

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Analisis linier berganda dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji t, dan uji F. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dimana variabel X1 (Program samsat keliling) dan X2 (E-Samsat) dipasangkan dengan data variabel Y (kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor) yang dikumpulkan melalui kuesioner dengan menggunakan skala ordinal, maka dari itu sebelum diolah data ordinal terlebih dahulu harus dikonversi menjadi data interval menggunakan *Method successive interval* (MSI). Model regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

a = Konstanta dari persamaan regresi

b₁, b₂, = Koefisien regresi

X1 = Program Samsat Keliling

X2 = E-Samsat

e = Error Term

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Imam Ghozali, 2011: 97).

b. Uji Parsial (uji t)

Tujuan dari uji parsial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05.

c. Uji Simultan (uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

I. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	skala
Program Samsat Keliling	Pelayanan publik yang dibuat oleh pemerintah daerah dalam meningkatkan optimalisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor Syahrul Thabrani (2021)	1. Pendataan lebih terkontrol 2. Kemudahan 3. minat 4. hemat waktu 5. kualitas pelayanan 6. letak wilayah	1-5
E-Samsat	E-SAMSAT merupakan sebuah terobosan dari 1. Cepat 2. Efektif bagi pihak terkait guna mempermudah Wajib Pajak (WP) untuk melaksanakan kewajibannya membayar pajak kendaraan bermotor di wilayah hukumnya. Rustandi (2020)	1. Cepat 2. Efektif 3. Mudah 4. Aman 5. Efisien 6. Mengurangi tunggakan 7. Bermanfaat bagi masyarakat	1-5
Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Kendaraan Bermotor	Kepatuhan wajib pajak adalah tindakan WP dalam memenuhi kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan dan peraturan pelaksanaan perpajakan yang berlaku Chairunnisa (2018)	1. estimasi pajak. 2. kesalahan pajak 3. perlakuan pajak 4. penyampaian SPT 5. membayar pajak. 6. menghadapi kekurangan pembayaran pajak	1-5

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Gambaran Umum SAMSAT Toraja Utara

SAMSAT atau Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan adalah suatu sistem yang dibentuk untuk memperlancar dan mempercepat pelayanan Registrasi dan Identifikasi Kendaraan Bermotor, pembayaran pajak atas kendaraan bermotor, dan SWDKLLAJ (Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan). Pelayanan tersebut diselenggarakan dalam satu gedung secara terkoordinasi dan terintegrasi dengan transparan, tepat, cepat, informatif, dan akuntabel.

2. Visi Misi SAMSAT Toraja Utara

a. Visi

Terwujudnya pelayanan prima dalam pengurusan Administrasi dan Regident kendaraan bermotor melalui keterpaduan pelayanan Polri, Pemda, dan Jasa Raharja pada SAMSAT Toraja Utara.

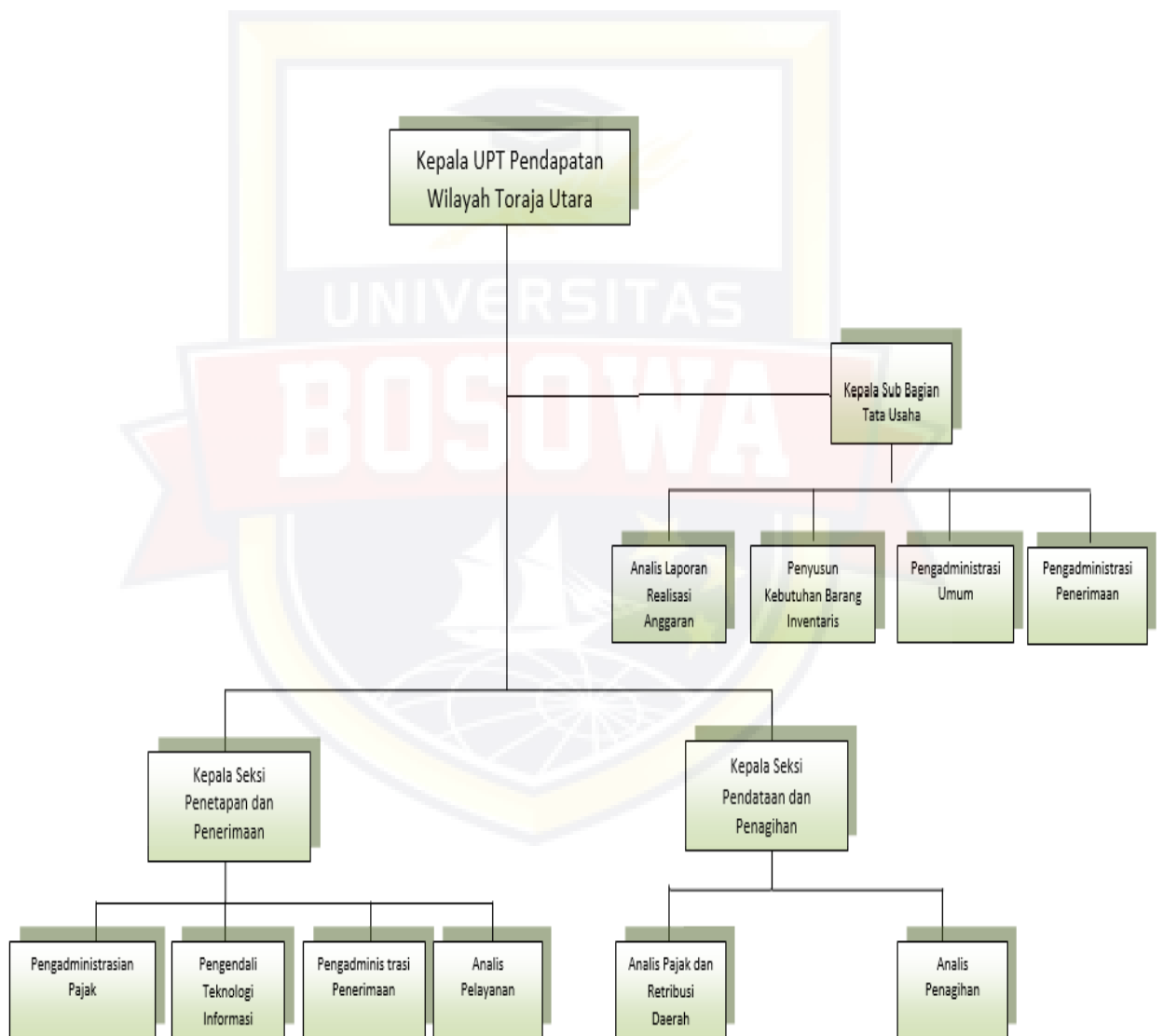
b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan masyarakat dan menjunjung tinggi etika profesi.
- 2) Melaksanakan pengadministrasian kendaraan bermotor dengan cepat dan tepat.
- 3) Mewujudkan pelaksana aparat SAMSAT yang bersih, jujur, cakap,

bertanggung jawab dan professional.

- 4) Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak.
- 5) Penataan arsip dokumen kendaraan yang tertib untuk keamanan dokumen serta memudahkan identifikasi.

3. Struktur Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi



Gambar 4.1. Struktur Organisasi SAMSAT Toraja Utara

Berikut adalah tugas pokok dan fungsi di SAMSAT Wilayah Toraja Utara:

a. Kepala UPT Pendapatan Wilayah Toraja Utara

- 1) Menyusun rencana kegiatan UPT sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- 2) Mendistribusikan dan memberi petunjuk pelaksanaan tugas.
- 3) Mengawasi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas pada lingkungan UPT untuk mengetahui kelanjutan pelaksanaan tugas.
- 4) Membuat rancangan, mengoreksi, memaraf, dan atau menandatangani naskah dinas.
- 5) Mengikuti rapat sesuai bidang tugasnya.
- 6) Menurunkan serta melaksanakan kebijakan umum, program, perlengkapan, keuangan serta kepegawaian dalam lingkup UPT.
- 7) Melaksanakan perencanaan pelayanan teknis penerimaan dan pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah.
- 8) Melaksanakan penyiapan teknis penunjang pelayanan penerimaan dan pemungutan pajak daerah dan retribusi daerah.
- 9) Melaksanakan pelayanan penerimaan dan pemungutan pajak daerah.
- 10) Melaksanakan pelayanan penerimaan dan pemungutan retribusi daerah.
- 11) Melaksanakan kegiatan layanan unggulan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) sesuai kebijakan yang ditetapkan.
- 12) Melaksanakan konsultasi dengan lembaga pemerintah dan lembaga

nonpemerintah dalam rangka pelaksanaan tugas serta fungsi UPT.

- 13) Menilai kinerja pegawai ASN (Aparatur Sipil Negara) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 14) Membuat laporan pelaksanaan tugas Kepala UPT dan memberikan saran dan pertimbangan kepada atasan untuk bahan perumusan kebijakan.
- 15) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

b. Kepala Sub bagian tata usaha

- 1) Menyusun rencana kegiatan Sub Bagian Tata Usaha sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- 2) Mendistribusikan serta memberi petunjuk pelaksanaan tugas.
- 3) Mengawasi, memantau, serta mengevaluasi pelaksanaan tugas pada lingkungan Sub Bagian Tata Usaha untuk mengetahui kelanjutan pelaksanaan tugas.
- 4) Membuat rancangan, mengoreksi, memaraf dan atau menandatangani naskah dinas.
- 5) Mengikuti rapat dengan bidang tugasnya.
- 6) Melakukan pelaksanaan kegiatan dalam lingkungan UPT sehingga terwujud koordinasi, sinkronisasi, dan integrasi pelaksanaan kegiatan.
- 7) Menyiapkan bahan penyusunan program UPT.
- 8) Melakukan pengolahan penyajian data dan informasi.
- 9) Melakukan pelayanan administrasi umum.

- 10) Melakukan pelayanan kepegawaian dan hukum.
 - 11) Melakukan pelayanan administrasi keuangan.
 - 12) Melaksanakan pelayanan ketatausahaan.
 - 13) Melakukan administrasi pelayanan organisasi dan tata laksana.
 - 14) Melakukan pelaksanaan urusan kerumahtanggaan.
 - 15) Melakukan kegiatan kehumasan.
 - 16) Melakukan konsultasi dengan lembaga pemerintah dan lembaga non pemerintah dalam rangka pelaksanaan tugas serta fungsi.
 - 17) Menilai kinerja pegawai ASN sesuai ketentuan peraturan perundangundangan.
 - 18) Membuat laporan pelaksanaan tugas Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan memberi saran pertimbangan kepada atasan untuk bahan perumusan kebijakan.
 - 19) Menyelenggarakan tugas kedinasan lainnya yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.
- c. Kepala Seksi Pendataan dan Penagihan
- 1) Menyusun rencana kegiatan Seksi Pendataan dan Penagihan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas.
 - 2) Mendistribusikan tugas serta memberi petunjuk pelaksanaan tugas.
 - 3) Mengawasi, memantau, serta mengevaluasi pelaksanaan tugas dan kegiatan bawahan untuk mengetahui kelanjutan pelaksanaan tugas.
 - 4) Membuat rancangan, mengoreksi, memaraf dan atau menandatangani naskah dinas.

- 5) Mengikuti rapat sesuai dengan bidang tugasnya.
- 6) Menyiapkan bahan dan melakukan perencanaan kebijakan teknis penandatanganan dan penagihan.
- 7) Melakukan kebijakan teknis pendataan dan penagihan Pajak Daerah Retribusi Daerah.
- 8) Melakukan pembinaan teknis pendataan dan penagihan Pajak Daerah Retribusi Daerah.
- 9) Melakukan pendataan dan penagihan Pajak Daerah Retribusi Daerah.
- 10) Menyampaikan surat pemberitahuan Pajak Daerah untuk wajib pajak.
- 11) Menyampaikan surat tagihan dan surat teguran Pajak Daerah kepada wajib pajak yang tidak memenuhi kewajiban tepat waktu.
- 12) Menyampaikan informasi mengenai aturan yang terkait dengan pemungutan Pajak Daerah Retribusi Daerah.
- 13) Menatausahakan penerimaan, penyetoran, pembukuan, pembuatan laporan hasil penerimaan dan tunggakan Pajak Daerah.
- 14) Membuat laporan pelaksanaan pendataan dan penagihan setiap bulannya.
- 15) Melakukan konsultasi dengan lembaga pemerintah dan lembaga non pemerintah dalam rangka pelaksanaan tugas seta fungsi.
- 16) Menilai kinerja pegawai ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 17) Membuat laporan pelaksanaan tugas Kepala Seksi Pendataan dan Penagihan dan memberikan saran pertimbangan untuk atasan sebagai bahan perumusan kebijakan.

18) Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

d. Kepala Seksi Penetapan dan Penerimaan.

- 1) Menyusun rencana kegiatan Seksi Penetapan dan Penerimaan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas.
- 2) Mendistribusikan serta memberi petunjuk pelaksanaan tugas.
- 3) Mengawasi, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tugas di dalam lingkungan Seksi Penetapan dan Penerimaan untuk mengetahui kelanjutan pelaksanaan tugas.
- 4) Membuat rancangan, mengoreksi, memaraf dan atau menandatangani naskah dinas.
- 5) Mengikuti rapat-rapat sesuai dengan bidang tugasnya.
- 6) Menyiapkan bahan serta melakukan perencanaan kebiakan teknis Penetapan dan Penerimaan.
- 7) Melakukan teknis Penetapan dan Penerimaan Pajak Retribusi Daerah.
- 8) Melakukan pembinaan teknis Penetapan dan Penerimaan Pajak Daerah Retribusi Daerah.
- 9) Melakukan penyelenggaraan kegiatan perhitungan, penelitian, verifikasi dan penetapan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- 10) Melakukan penerbitan Surat Ketetapan Pajak Daerah dan Surat Ketetapan Retribusi Daerah.
- 11) Melakukan penyampaian Surat Ketetapan Pajak Daerah dan Surat Ketetapan Retribusi Daerah kepada wajib pajak dan wajib retribusi daerah.

- 12) Melakukan pelayanan melalui pengoperasian sistem pengelolaan data elektronik.
- 13) Melakukan layanan unggulan SAMSAT.
- 14) Melakukan penatausahaan, penerimaan, penyetoran, pembukuan dan pembuatan laporan pajak daerah dan retribusi daerah.
- 15) Melakukan pengendalian, pemantauan, serta evaluasi kebijakan teknis Penetapan dan Penerimaan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.
- 16) Melakukan konsultasi dengan lembaga pemerintah dan lembaga non pemerintah dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi.
- 17) Menilai kinerja pegawai ASN sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 18) Membuat laporan pelaksanaan tugas Kepala Seksi Penetapan dan Penerimaan dan memberikan saran pertimbangan kepada atasan untuk bahan perumusan kebijakan.
- 19) Menyelenggarakan tugas kedinasan lain yang diperintahkan atasannya sesuai dengan bidang tugasnya.

B. Deskripsi Data Responden

Penelitian ini dilakukan di Kantor SAMSAT Kabupaten Tana Toraja dengan responden penelitian yaitu masyarakat yang datang dan mendapatkan pelayanan di Kantor Samsat Kabupaten Tana Toraja sebanyak 100 orang.

Karakteristik responden digunakan untuk menguraikan deskripsi identitas berdasarkan sampel penelitian yang telah ditetapkan. Tujuan dengan karakteristik responden ialah memberikan gambaran yang akan menjadi sampel

pada penelitian ini berikut karakteristik responden dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	72	72%
2	Perempuan	28	28%
	Total	100	100%

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 72 orang atau sebanyak 72% dari total responden dan responden perempuan sebanyak 28 orang atau 28%.

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan alamat

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Wilayah Toraja Utara	97	97%
2	Luar wilayah toraja utara	3	3%
	Total	100	100%

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah yang beralamat wilayah toraja utara sebanyak 97 orang atau sebesar 97% sedangkan sisanya berasal dari luar wilayah toraja utara yaitu sebanyak 3 orang atau 3%.

Tabel 4.3
Karakteristik responden berdasarkan usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1	17-25 Tahun	24	24%
2	26-30 Tahun	38	38%
3	31-35 Tahun	21	21%
4	36-40 Tahun	14	14%
5	> 40 Tahun	3	3%
	Total	100	100%

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.3 karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa terbanyak berada diantara usia 26-30 tahun sebanyak 38 orang atau sebesar 38% dari total 100 orang, selanjutnya berada diantara usia 17-25 tahun sebanyak 24 orang atau 24%, sebanyak 21 orang atau 21% diusia antara 31-35 tahun, 36-40 tahun sebanyak 14 orang atau 14%, dan sisanya sebanyak 3 orang yang berusia lebih dari 40 tahun.

C. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat analisis regresi berganda, pengujian ini harus dipenuhi agar penaksiran parameter dan koefisien regresi tidak bias. Pengujian asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (Kolmogorov-Smirnov Test) dengan melihat signifikansi dari residual yang dihasilkan dan pendekatan grafik normal

probability plot. Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Hasil uji normalitas data dari residual yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37999467
Most Extreme Differences	Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.070
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 ^c

a. Test distribution is Normal.

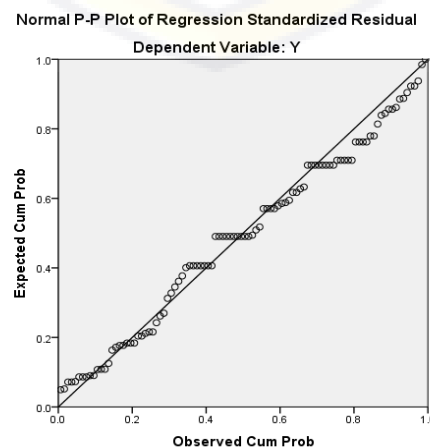
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4.4 mengenai hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,052 hal ini berarti data residual tersebut berdistribusi normal. Hal tersebut juga dapat dijelaskan dengan hasil analisis grafik yaitu grafik normal probability plot sebagai berikut:

Gambar 4.2
Grafik normal probability plot



Sumber: Data yang diolah, 2023

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda akan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013).

Untuk menentukan heteroskedastisitas dapat menggunakan uji Glejser. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun sebaliknya jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan terjadi masalah heteroskedastisitas. Hasil Uji Heteroskedastisitas yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.193	.167		-1.152	.252
LnX1	.047	.035	.138	1.356	.178
LnX2	.039	.053	.074	.723	.471

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data yang diolah, 2023

Dalam hasil perhitungan pada tabel 4.5 diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel Program Samsat keliling sebesar 0,178 atau lebih dari 0,05 dan variabel E-Samsat sebesar 0,471 lebih dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut

dapat disimpulkan bahwa terjadi heteroskedastisitas antar variabel independent dalam model regresi.

3. Uji Multikolinearitas

Engujian ini dimaksudkan untuk melihat apakah terdapat dua atau lebih variabel bebas yang berkorelasi secara linier. Apabila terjadi keadaan ini maka kita akan menghadapi kesulitan untuk membedakan pengaruh masingmasing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Untuk mendeteksi adanya gejala multikolonieritas dalam model penelitian dapat dilihat dari nilai toleransi (tolerance value) atau nilai Variance Inflation Factor (VIF). Batas tolerance $> 0,10$ dan batas VIF $< 10,00$, sehingga dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel bebas. hasil pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 sebaga baerikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.874	1.144
.874	1.144

Sumber: Data yang diolah, 2023

Dalam hasil output SPSS pada tabel 4.6, dapat dilihat bahwa nilai tolerance sebesar 0,874 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,144 atau dibawah dari batas VIF yaitu dibawah 10, dari hasil tersebut maka data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

D. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan untuk menguji serta menganalisis rumusan hipotesis berdasarkan struktur model. Pengujian Hipotesis tersebut dilakukan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. berdasarkan kuesioner yang telah disebar dan diolah dari 100 responden pada SAMSAT wilayah Kabupaten Toraja Utara diperoleh informasi yang memadai tentang Program Samsat keliling (X1), E-Samsat (X2), dan Kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor (Y). Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat dari hasil analisis regresi data.

1. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan Seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/ independen secara individual dalam menerangkan suatu variabel independen. kriteria pengujian Uji t pada tabel diatas adalah apabila nilai thitung > nilai ttabel 1,983 Atau nilai Alpha < 0,05 maka Ha diterima dan H0 ditolak. dari hasil analisis regresi dapat diketahui nilai t seperti pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7
Hasil Pengujian Uji t

Variabel	p-Value	Sig	Keputusan
Program Samsat Keliling	4,992	0,000	Berpengaruh
E-Samsat	6,417	0,000	Berpengaruh

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa Program samsat keliling berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan

bermotor. Pengujian pengaruh program samsat keliling terhadap kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor dapat dilihat besarnya t_{hitung} sebesar 4,992 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,983 dengan demikian $t_{hitung} (4,992) > t_{tabel} (1,983)$ Dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel Program samsat keliling terhadap kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Program samsat keliling terhadap kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor. Penelitian ini sama dengan yang dilakukan oleh Dwi (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa program samsat keliling berpengaruh terhadap kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (program samsat keliling dan E-Samsat) terhadap Variabel terikat (Kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor). berdasarkan hal tersebut, maka untuk mengetahui nilai persamaan regresi digunakan pada tabel 4.8:

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.401	1.333		1.801	.075
X1	.249	.050	.379	4.992	.000
X2	.474	.074	.487	6.417	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan program SPSS 23 dapat diketahui persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y=2,401+0,249X1+0,474X2$$

Persamaan regresi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Konstanta sebesar 2.401 menyatakan bahwa jika tidak ada program samsat keliling, E-samsat, maka nilai kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor pada Samsat wilayah kabupaten toraja utara akan tetap sebesar 2.401.
- b) Koefisien regresi sebesar 0,249 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai program samsat keliling maka akan meningkatkan nilai kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor pada Samsat wilayah kabupaten toraja utara sebesar 0,249 dengan asumsi besarnya variabel dependen lainnya adalah tetap.
- c) Koefisien regresi sebesar 0,474 menyatakan bahwa setiap penambahan satu nilai E-samsat maka akan meningkatkan nilai kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor pada Samsat wilayah kabupaten toraja utara sebesar 0,249 dengan asumsi besarnya variabel dependen lainnya adalah tetap.

3. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara simultan dalam menerangkan variabel dependen. Uji simultan ini dilakukan dengan membandingkan nilai α (alpha) dengan nilai p-value. Apabila nilai p-value $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak. Sehingga

dapat dikatakan terdapat pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen, dan sebaliknya. Jika nilai $p\text{-value} > \alpha (0,05)$, maka H_0 diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Berikut adalah hasil pengujian statistic F, yang dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Fhitung	Ftabel	Sig	tanda	Alpha	Keterangan	Hipotesis
50,794	50,794	0,000	<	0,05	Signifikan	Diterima

Sumber: Data yang diolah, 2023

Dari tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai Fhitung $50,794 > 3,09$ Ftabel. atau nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel program samsat keliling dan E-samsat secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

4. Koefisien determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) adalah sebuah koefisien yang digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (bahan baku, tenaga kerja dan mesin) dapat menjelaskan variabel dependennya (produksi). Adapun rekapitulasi hasil pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.512	.501	1.39415

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data yang diolah, 2023

Berdasarkan dari tabel 4.10 diatas, diketahui nilai R sebesar 0,715, artinya korelasi antara variabel x (program samsat keliling dan E-samsat) terhadap variabel Y (Kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor) sebesar 0,715 yang berarti menunjukkan terjadi hubungan yang erat karena nilai R mendekati angka satu.

Berdasarkan dari tabel 4.9 juga dapat dilihat bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,501. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel program samsat keliling dan E-samsat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor pada Samsat wilayah kabupaten toraja utara yaitu sebesar 50,1% sedangkan sisanya 49,9% adalah oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Pembahasan

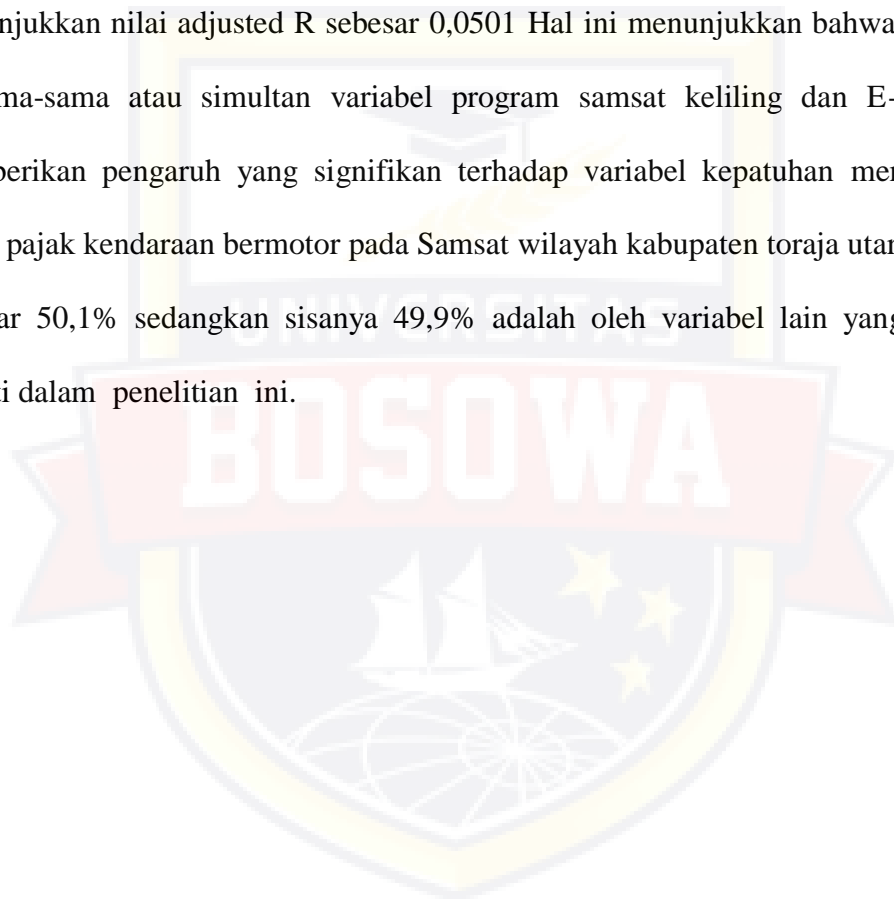
Berdasarkan dari hasil penelitian tentang Program samsat keliling dan E-samsat terhadap kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor pada Samsat wilayah kabupaten toraja utara ditemukan bahwa hasil penelitian ini mendukung hipotesis bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pada

program samsat keliling terhadap kepatuhan wajib paajak kendaraan bermotor hal ini dibuktikan dengan melihat nilai $t_{hitung} (4,992) > t_{tabel} (1,983)$ Dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa program samsat keliling berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotot.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwi (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan program samsat keliling terhadap kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor, semakin banyak tersedia samsat keliling maka memudahkan masyarakat dalam menjangkau tempat membayar pajak sehingga pendapatan pajak atas kendaraan bermotor semakin meningkat.

Hasil penelitian juga ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel E-samsat dan kepatuhan membayar wajib pajak secara parsial, hal ini dibuktikan dan dapat dilihat pada nilai nilai $t_{hitung} (6,417) > t_{tabel} (1,983)$ Dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa E-samsat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotot. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Ningrum (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel E-samsat dan kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor, dengan adanya E-samsat semua wajib pajak kendaraan bermotor dapat mengakses secara online dan dapat membayar pajaknya secara online tanpa harus ke kantor samsat, tentunya sangat membantu untuk wajib pajak yang terkendala dengan jarak maupun waktu.

Hasil penelitian menunjukkan variabel program samsat keliling dan E-samsat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor, hal ini dapat dibuktikan dengan melihat nilai Fhitung yaitu sebesar 50,794 lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 3,09, dan signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil pada penelitian ini juga menunjukkan nilai adjusted R sebesar 0,0501 Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel program samsat keliling dan E-samsat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor pada Samsat wilayah kabupaten toraja utara yaitu sebesar 50,1% sedangkan sisanya 49,9% adalah oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan pada penelitian ini maka penulis menarik suatu kesimpulan yang dituangkan dalam poin-poin sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji secara parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,992 > t tabel sebesar 1.983 atau Sig sebesar 0,000 lebih kecil dari Alpha 0.05, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Program samsat keliling secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor pada Samsat wilayah kabupaten toraja utara.
2. Berdasarkan hasil uji secara parsial, diperoleh nilai t hitung sebesar 6,417 > t tabel sebesar 1.983 atau Sig sebesar 0,000 lebih kecil dari Alpha 0.05, dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa Program E-samsat secara parsial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor pada Samsat wilayah kabupaten toraja utara.
3. Berdasarkan hasil uji secara simultan, diketahui bahwa nilai F hitung 50,794 > F tabel 3,09 atau Sig sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel program samsat keliling, E-samsat, secara bersama-sama atau simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor pada Samsat wilayah kabupaten toraja utara.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan nilai adjusted R sebesar 0,0501. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama atau simultan variabel program samsat keliling dan E-samsat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel kepatuhan membayar wajib pajak kendaraan bermotor pada Samsat wilayah kabupaten toraja utara yaitu sebesar 50,1% sedangkan sisanya 49,9% adalah oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. dimasa akan datang pihak Samsat wilayah kabupaten toraja utara menambah titik penempatan samsat keliling sehingga lebih menjangkau seluruh area termasuk area pelosok.
2. dimasa akan datang pihak samsat wilayah kabupaten toraja utara memberikan edukasi kepada seluruh wajib pajak di wilayah tersebut mengenai tata cara mengakses E-samsat sehingga memudahkan seluruh wajib pajak membayarkan pajaknya via online
3. fitur yang ada pada E-samsat disederhanakan sehingga semua kalangan usia dapat mudah memahami serta mengoperasikan.
4. untuk peneliti selanjutnya mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode analisis yang berbeda, atau menambah variabel-variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Augusty, Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan Disertai Ilmu Manajemen*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ardial. (2014). *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Andriyani. (2021). Pengaruh pelayanan SAMSAT Unggulan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor dengan kesadaran wajib pajak sebagai variabel intervening di KB SAMSAT Banyuwangi.
- Atik,dan ratminto. (2013). *Manajemen Pelayanan, disertai dengan pengembangan model konseptual, penerapan citizen's charter dan standar pelayanan minimal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chairunnisa. (2018). Pengaruh sistem administrasi perpajakan modern berbasis E-Samsat terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Darwin. (2010). *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Dwi, K. (2018). Pengaruh layanan Samsat keliling kesadaran wajib pajak sosialisasi perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor di kabupaten Klaten. Universitas Tri Dharma.
- Ghozali, Imam. (2011). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (edisi Ke-4)*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irafah,dkk (2020). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 337–348. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.21775>
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Revisi Tahun 2018*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Octavianingrum, dkk. 2021. Pengaruh sistem informasi online E-SAMSATJabar terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. *Indonesia Accounting Research Journal*, vol.1, No.2, 244-252.
- Oktaviyanti, dkk. (2017). *Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Budaya Etis Organisasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng)*. 8.
- Putri, dkk. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengawasan Keuangan Daerah, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Opd Kabupaten Sumenep. *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 1, 11–19. <https://doi.org/10.24929/jafis.v1i1.1202>
- Rohemah, R., Kompyurini, N. dan Rahmawati, E. (2013). Analisis Pengaruh Implementasi Layanan Samsat Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Infestasi*, Vol.9. (No.2), hal 137-146.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*
- Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan*
- Riandani. (2017). Pengaruh Kompetensi SDM, Pemanfaatan STeknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada SKPD Kab. Limapuluh Kota).
- Rustandi G. (2020). Pengaruh Sistem E-Samsat dan Kepatuhan Wajib Pajak Pemilik Kendaraan Bermotor (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet..
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sundari dan Rahayu. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *Jurnal E-Proceeding Of Management*, 6(1), 660–667.
- Wardani, D.K., dan Asis, M.R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Program Samsat Corner Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, Vol. 1 No. 2.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN PENDAPATAN DAERAH
 UNIT PELAKSANA TEKNIS PENDAPATAN WILAYAH TORAJA UTARA
 JL. BUDI UTOMO RANTEPAO TELP. FAX. (0423) 2810634 Kode Pos 91831

Rantepao, 30 Maret 2023

Nomor : 800.2 / 207 / UPTP-Torut/III/2023
 Lampiran : -
 Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Kepada Yth :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan
 Bisnis Universitas Bosowa
 di -
Makassar

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan proses penelitian yang akan dilaksanakan oleh Abigael Randalembang guna penulisan Proposal dan skripsi pada Samsat Wilayah Toraja Utara akan dilaksanakan selama dua minggu dari tanggal 06 Maret – 17 Maret 2023, pada prinsipnya kami memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dan apabila dibutuhkan data terkait penulisan skripsi dari Samsat Wilayah Toraja Utara, kami berikan.

Demikian disampaikan atasnya diucapkan terima kasih.

An. Kepala UPT Pendapatan Wilayah Toraja Utara
 Kepala Sub Bagian Tata Usaha


SUSIANA LPRIANG, SP
 Pangkat : Penata Tk I
 NIP. 19720112 200003 2 004

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN**“Pengaruh Program Samsat Keliling dan E-Samsat terhadap Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Kabupaten Toraja Utara”****KUESIONER**

1. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Usia :

2. Petunjuk Pengisian

Berilah Tanda Centang (✓) pada setiap kolom yang disediakan untuk setiap pernyataan berikut sesuai dengan apa yang Saya ketahui dan rasakan. Pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

N : Netral

TS : Tidak Setuju

STS: Sangat Tidak Setuju

Variabel Program Samsat Keliling (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Adanya samsat keliling membuat pendataan lebih terkontrol					

2	Saya merasa adanya samsat keliling memudahkan wajib pajak kendaraan bermotor dalam membayar pajak					
3	Saya tidak pernah telat membayar pajak sejak adanya samsat keliling					
4	Saya menghemat waktu dalam membayar pajak pada samsat keliling dibanding langsung ke kantor samsat					
5	Pelayanan petugas samsat keliling sangat memuaskan					
6	Keberadaan samsat keliling mudah untuk dijangkau sehingga memudahkan wajib pajak.					
7	Tata cara membayar pajak menggunakan layanan samsat keliling mudah untuk dilakukan					
8	Petugas layanan samsat keliling terampil dalam melayani setiap wajib pajak					
9	Adanya samsat keliling mempermudah wajib pajak mendapatkan pelayanan					
10	Pelayanan pajak kendaraan melalui samsat keliling sangat cepat					

Sumber: Istuvia, 2020

Variabel E-Samsat (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasakan layanan yang sederhana karena dapat melakukan pembayaran di ATM					
2	Saya sebagai wajib pajak merasakan tidak perlu antri setelah adanya layanan e-samsat					
3	Saya merasakan rasa aman dalam menggunakan layanan e-samsat					
4	Status kendaraan saya tidak dalam blokir polisi					
5	Kendaraan yang saya miliki tidak memiliki tunggakan > 1 tahun					
6	Saya mengetahui masa pajak yang dapat dibayarkan adalah 60 hari sebelum jatuh tempo					
7	e-samsat bisa diakses 24 jam					
8	Penggunaan e-samsat meminimalisir penggunaan kertas					
9	Penggunaan e-samsat menghindari keterlambatan membayar pajak					
10	Penggunaan e-samsat menghindari wajib pajak pada denda pajak					

Sumber: Ramdanty, 2020

Variabel Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya selalu memenuhi kewajiban membayar pajak kendaraan bermotor					
2	Saya selalu mengikuti prosedur yang berlaku selama proses pembayaran pajak kendaraan bermotor					
3	Saya telah menyerahkan bukti pajak sesuai dengan kebutuhan perpajakan					
4	Saya selalu membayar denda apabila terdapat tunggakan pajak					
5	Saya membayar sanksi administrasi sesuai dengan peraturan yang berlaku					
6	Saya mendaftarkan diri sebagai wajib pajak secara sukarela dengan mengisi formulir SPPKB					
7	Saya mendaftarkan kendaraan baru sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan wajib pajak					
8	Saya selalu mengisi formulir pembayaran pajak kendaraan bermotor sesuai dengan ketentuan					
9	Saya membayar pajak kendaraan bermotor sebelum batas akhir					
10	Saya tidak pernah melakukan penunggakan dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor					

Sumber: Chairunnisa, 2018

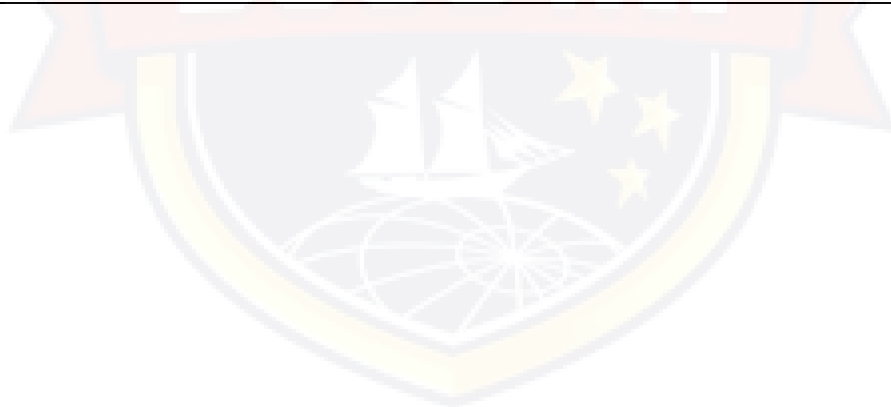
Lampiran 3 Data Interval

1. Program Samsat keliling

Successive Interval

x.1	x.2	x.3	x.4	x.5	x.6	x.7	x.8	x.9	x.10	
2.642	2.604	2.660	3.074	3.226	5.490	4.997	3.500	2.372	2.389	32.955
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	3.245	2.371	1.972	1.947	17.935
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	3.245	2.371	1.972	1.947	17.935
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	3.245	2.371	1.972	1.947	17.935
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	10.000
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	10.000
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	3.245	2.371	1.972	1.947	17.935
2.642	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	3.245	2.371	1.972	1.947	19.577
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	3.245	2.371	3.603	3.633	21.252
2.642	2.604	3.241	1.000	1.000	3.400	3.245	2.371	1.972	1.947	23.423
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	3.245	3.500	3.603	3.633	22.381
3.258	3.180	2.660	1.000	1.000	3.400	3.245	2.371	1.972	1.947	24.033
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	3.245	4.692	3.603	3.633	23.573
3.258	3.180	2.660	3.074	1.000	3.400	3.245	2.371	1.972	1.947	26.107
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	3.245	2.371	3.603	3.633	21.252
3.258	2.604	1.000	1.000	1.000	3.400	3.245	2.371	3.603	3.633	25.114
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	4.997	4.692	3.603	3.633	25.325
3.258	3.180	1.000	1.000	1.000	3.400	4.997	2.371	1.972	1.947	24.126
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	3.245	3.500	3.603	3.633	22.381
2.642	3.180	3.241	1.000	1.000	3.400	3.245	2.371	1.972	1.947	23.999
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	3.245	4.692	3.603	3.633	23.573
3.258	3.180	2.660	1.000	1.000	3.400	3.245	2.371	1.972	2.389	24.476
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	3.245	3.500	3.603	2.389	21.138
1.000	3.180	3.241	3.074	1.000	3.400	3.245	2.371	1.972	1.947	24.430
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	5.490	4.997	3.500	3.603	2.389	24.981
2.642	2.604	3.241	1.000	1.000	3.400	3.245	2.371	1.972	1.947	23.423
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	3.245	3.500	3.603	3.633	22.381
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	4.997	3.500	3.603	3.633	24.134
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	3.245	3.500	3.603	3.633	22.381
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	4.997	3.500	3.603	3.633	24.134
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	3.245	3.500	3.603	3.633	22.381
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	4.997	4.692	3.603	3.633	25.325
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	3.245	4.692	3.603	3.633	23.573
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	4.997	3.500	3.603	3.633	24.134
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	4.997	3.500	3.603	3.633	24.134
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	4.997	3.500	3.603	3.633	24.134
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.400	3.245	4.692	3.603	3.633	23.573

1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.443	2.970	2.569	15.982
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.443	2.970	2.569	15.982
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.443	2.970	2.569	15.982
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.443	2.970	2.569	15.982
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.443	2.970	1.000	14.413
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.443	2.970	2.569	15.982
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.443	2.970	1.000	14.413
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.443	2.970	2.569	15.982
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.443	2.970	1.000	14.413
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.443	2.970	2.569	15.982
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.443	2.970	1.000	14.413
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.443	2.970	2.569	15.982
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.443	2.970	1.000	14.413
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.443	2.970	2.569	15.982
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.443	2.970	1.000	14.413
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.443	2.970	2.569	15.982
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.443	2.970	1.000	14.413
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.443	2.970	2.569	15.982
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.443	2.970	1.000	14.413
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.443	2.970	2.569	15.982
1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000	3.443	2.970	1.000	14.413
1.000	1.000	3.226	1.000	1.000	3.692	3.470	6.086	5.279	4.281	30.034



Lampiran 4 Data Ordinal Hasil Penelitian Variabel

1. Program Samsat Keliling

Responden	Program Samsat Keliling (X1)										TOTAL
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
6	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
9	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34
10	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	34
11	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
12	5	5	4	3	3	3	3	3	3	3	35
13	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
14	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	36
15	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34
16	5	4	3	3	3	3	3	3	5	5	37
17	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	37
18	5	5	3	3	3	3	4	3	3	3	35
19	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
20	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	35
21	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
22	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	36
23	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	34
24	3	5	5	4	3	3	3	3	3	3	35
25	3	3	3	3	3	4	4	4	5	4	36
26	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	34
27	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
28	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	36
29	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
30	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	36
31	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
32	3	3	3	3	3	3	4	5	5	5	37
33	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
34	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	36
35	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	36

36	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	36
37	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
38	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
39	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
40	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34
41	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34
42	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
43	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
44	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
45	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
46	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
47	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
48	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
49	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
50	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
51	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
52	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34
53	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34
54	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34
55	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
56	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
57	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
58	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34
59	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
60	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34
61	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
62	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34
63	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
64	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34
65	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
66	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34
67	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
68	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
69	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
70	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
71	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
72	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
73	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
74	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
75	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
76	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35

77	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
78	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
79	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
80	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
81	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
82	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
83	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
84	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
85	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
86	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
87	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
88	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
89	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
90	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
91	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
92	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
93	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
94	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
95	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
97	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
98	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	36
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
100	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	45

2. E-Samsat

Responden	Program Samsat Keliling (X1)										TOTAL
	X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
6	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	25
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
9	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34
10	4	4	5	3	3	3	3	3	3	3	34
11	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35

53	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34
54	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34
55	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
56	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
57	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
58	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34
59	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
60	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34
61	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
62	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34
63	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
64	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34
65	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
66	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	34
67	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
68	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
69	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
70	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
71	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
72	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
73	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
74	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
75	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
76	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
77	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
78	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
79	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
80	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
81	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
82	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
83	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
84	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
85	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
86	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
87	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
88	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
89	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
90	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
91	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
92	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
93	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35

94	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
95	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	36
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
97	3	3	3	3	3	3	3	4	5	5	35
98	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5	36
99	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
100	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	45

3. Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Kendaraan Bermotor

Responden	Kepatuhan Membayar Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Y)										Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10	
1	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
2	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
5	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
6	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
7	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
8	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
9	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
10	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
11	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
12	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
13	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
14	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
15	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
16	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
17	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
18	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
19	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
20	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
21	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
22	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
23	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
24	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
25	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
26	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
27	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
28	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38

29	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
30	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	40
31	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	40
32	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	40
33	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	40
34	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	40
35	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
36	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
37	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
38	3	3	3	5	5	4	4	4	5	4	40
39	3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	38
40	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
41	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
42	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
43	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
44	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
45	3	3	3	5	5	4	5	4	4	4	40
46	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
47	3	3	3	5	5	4	4	3	4	4	38
48	3	3	3	5	5	4	4	3	4	4	38
49	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
50	3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	38
51	3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	38
52	3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	38
53	3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	38
54	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
55	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
56	3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	38
57	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
58	3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	38
59	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
60	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
61	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
62	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
63	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
64	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
65	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
66	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
67	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
68	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
69	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39

70	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
71	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
72	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
73	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
74	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
75	3	3	3	5	5	4	4	4	3	4	38
76	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
77	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
78	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
79	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
80	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
81	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
82	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
83	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
84	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
85	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
86	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
87	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
88	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
89	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
90	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
91	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
92	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
93	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
94	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
95	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
96	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
97	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
98	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	39
99	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	38
100	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	45

Lampiran 5 Hasil Uji Asumsi Klasik dan Hipotesis

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.401	1.333		1.801	.075
X1	.249	.050	.379	4.992	.000
X2	.474	.074	.487	6.417	.000

a. Dependent Variable: Y

Collinearity Statistics	
Tolerance	VIF
.874	1.144
.874	1.144

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.37999467
Most Differences	Extreme Absolute	.088
	Positive	.088
	Negative	-.070
Test Statistic		.088
Asymp. Sig. (2-tailed)		.052 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.193	.167		-1.152	.252		
1 LnX1	.047	.035	.138	1.356	.178	.968	1.033
LnX2	.039	.053	.074	.723	.471	.968	1.033

a. Dependent Variable: ABS_RES

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Co)							

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.715 ^a	.512	.501	1.39415

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y